

ABSTRAK

Sebagai mahasiswa tentunya memiliki tanggungjawab tersendiri dalam bidang akademik. Terutama bagi mahasiswa akhir yang harus menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjananya. Pada fase inilah mahasiswa akhir seringkali mengalami depresi. Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi depresi yaitu dukungan sosial. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah mengenai hubungan antara dukungan sosial terhadap depresi pada mahasiswa tingkat akhir di Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian yaitu mahasiswa tingkat akhir ($N=60$). Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala depresi dan skala dukungan sosial. Penelitian didukung dengan metode analisis menggunakan *product moment*. Hasil analisis didapatkan (r_{xy})= -0,653 ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan sosial dan depresi memiliki korelasi negatif. Ditemukan koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R^2 sebesar 0,427 hal ini membuktikan bahwa variabel dukungan sosial dapat memberikan pengaruh sebesar 42,7% pada variabel depresi, sedangkan 57,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Sehingga, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat depresi mahasiswa tingkat akhir di Yogyakarta.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Depresi, Mahasiswa Akhir

ABSTRACT

As students, individuals naturally bear responsibilities in the academic field, especially final-year students who must complete their thesis to obtain a bachelor's degree. At this stage, final-year students often experience depression. One factor that may influence depression is social support. Therefore, this study aims to examine the relationship between social support and depression among final-year students in Yogyakarta. The research employed a quantitative method with 60 final-year students as participants ($N = 60$). Data were collected using a depression scale and a social support scale. The data were analyzed using the Pearson Product-Moment correlation technique. The results showed a correlation coefficient of $r = -0.653$ with a significance level of $p < 0.05$, indicating a significant negative relationship between social support and depression. The coefficient of determination ($R^2 = 0.427$) demonstrates that social support contributes 42.7% to the variance in depression levels, while the remaining 57.3% is influenced by other factors. In conclusion, there is a significant negative correlation between social support and depression levels among final-year students in Yogyakarta.

Keywords: Social Support, Depression, Final-Year Students